

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Disini dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 76,2 persen, sedangkan sisanya 23,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 18,14 persen. Dengan demikian hipotesis

kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero ditolak atau tidak terbukti.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 7,05 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero diterima atau terbukti.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 1,66 persen. Dengan demikian hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012

sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 1,82 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero ditolak atau tidak terbukti.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 34,57 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero diterima atau terbukti.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Persero periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROE pada Bank Persero sebesar 17,22 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Persero ditolak atau tidak terbukti.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE pada Bank Persero yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya yang menjadi sampel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat laporan keuangan yang terkadang tidak lengkap di website Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pengelolaan data yang membutuhkan waktu yang lama dan harus teliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROE terendah yaitu Bank Tabungan Negara diharapkan agar dapat meningkatkan profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang dimiliki oleh bank tersebut.
 - b. Bank pada sampel penelitian yang memiliki nilai BOPO tertinggi yaitu Bank Tabungan Negara, hal tersebut hendaknya Bank Tabungan Negara memperhatikan biaya operasionalnya agar pendapatan bank meningkat.
 - c. Bank pada sampel penelitian yang memiliki nilai LAR terendah yaitu Bank Mandiri, dalam hal ini Bank Mandiri hendaknya lebih memperhatikan total asset yang dimiliki oleh bank yang disalurkan dalam bentuk kredit agar harta atau asset yang dimiliki oleh bank tetap likuid.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topic yang sejenis diharapkan menambah jumlah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.



DAFTAR RUJUKAN

- Elizabeth Silvia. 2014. Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi yang tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Erna Wati, SS. 2010. Analisis Pengaruh BOPO, NIM LDR, PPAP, dan NPL terhadap ROE pada Bank Go Public dan Non Go Public di Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2012. *Manajemen Perbankan..* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsyud Ali. 2009. *Manajemen Risiko*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/2009 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Putri Setya Mulyana. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi yang tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Management Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi (Di Akses 2 Oktober 2017).